

ABSTRACT

Telemedicine as a Solution for Accessibility of HIV Program Services for PLWHA and People at Risk of HIV

Accessibility of HIV/AIDS services in Indonesia faces significant barriers due to social stigma and taboo, complicating outreach and screening efforts for people living with HIV/AIDS (PLWHA) and at-risk individuals. This research aims to support the accessibility of HIV/AIDS services through an innovative strategy in the form of implementing telemedicine, with the aim of increasing the accessibility of HIV/AIDS services in Indonesia. Using a qualitative descriptive research approach and the Telemedicine Implementation Model (Telemedicine Hat) framework, this research collected data through interviews with health workers at the Voluntary Counseling and Testing (VCT) polyclinic at a hospital in Jember Regency. Data analysis focused on identifying challenges, needs and expectations related to telemedicine in the context of HIV/AIDS services in Indonesia, exploring how telemedicine can increase access and visibility of services. This study also assessed the specific features that health workers and service users expect to facilitate the use of telemedicine in HIV/AIDS services, demonstrating the potential of telemedicine as an important tool in overcoming barriers to accessibility of HIV/AIDS services.

Keywords: Telemedicine, HIV Program, Telemedicine Implementation Model, Health Services, PLWHA, Accessibility of HIV Services

INTISARI

Telemedicine Sebagai Solusi Aksesibilitas Pelayanan Program HIV bagi ODHA dan Orang yang Berisiko HIV

Aksesibilitas layanan HIV/AIDS di Indonesia menghadapi hambatan signifikan akibat stigma sosial dan tabu, mempersulit upaya penjangkauan dan pemeriksaan bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) serta individu berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung aksesibilitas layanan HIV/AIDS melalui strategi inovatif berupa penerapan telemedicine, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas layanan HIV/AIDS di Indonesia. Menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan kerangka Telemedicine Implementation Model (Telemedicine Hat), penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dengan petugas kesehatan di poliklinik Voluntary Counseling and Testing (VCT) sebuah rumah sakit di Kabupaten Jember. Analisis data berfokus pada identifikasi tantangan, kebutuhan, dan harapan terkait dengan telemedicine dalam konteks layanan HIV/AIDS di Indonesia, mengeksplorasi bagaimana telemedicine dapat meningkatkan akses dan visibilitas layanan. Studi ini juga menilai fitur-fitur spesifik yang diharapkan oleh petugas kesehatan dan pengguna layanan untuk memfasilitasi penggunaan telemedicine dalam layanan HIV/AIDS, menunjukkan potensi telemedicine sebagai alat penting dalam mengatasi hambatan aksesibilitas layanan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Telemedicine, Program HIV, Telemedicine Implementation Model, Pelayanan Kesehatan, ODHA, Aksesibilitas Layanan HIV